

**PENGELOLAAN PUSAT INFORMASI DAN KONSELING REMAJA  
(PIK – R)  
DI SMP NEGERI 5 SRAGEN**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata II  
pada Jurusan Magister Administrasi Pendidikan  
Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Oleh:**

**RAHMANTO  
Q100160027**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGELOLAAN PUSAT INFORMASI DAN KONSELING REMAJA  
(PIK – R)  
DI SMP NEGERI 5 SRAGEN**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh

**RAHMANTO**  
**Q100160027**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing I



**Prof. Dr. Bambang Sumardjoko**

Dosen Pembimbing II




**Dr. Darsinah, M.Si**


**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PENGELOLAAN PUSAT INFORMASI DAN KONSELING REMAJA**  
**(PIK-R)**  
**DI SMP NEGERI 5 SRAGEN**

Oleh  
**RAHMANTO**  
**Q100160027**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Program Studi Magister Administrasi Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Selasa, 21 Mei 2019  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd (  )  
( Ketua Dewan Penguji )

2. Dr. Darsinah, M.Si (  )  
( Anggota I Dewan Penguji )

3. Prof. Dr. Utama, M.Pd (  )  
( Anggota II Dewan Penguji )



Direktur Sekolah Pascasarjana



Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, Mei 2019

Penulis



  
**RAHMANTO**  
Q100160027

## **PENGELOLAAN PUSAT INFORMASI DAN KONSELING REMAJA (PIK-R) DI SMP NEGERI 5 SRAGEN**

### **Abstrak**

Penelitian pengelolaan Pusat Informasi dan Konseling Remaja di SMP Negeri 5 Sragen ini bertujuan untuk mendiskripsikan tentang, (1) karakteristik perencanaan Pusat Informasi dan Konseling Remaja di SMP Negeri 5 Sragen (2) karakteristik pelaksanaan Pusat Informasi dan Konseling Remaja di SMP Negeri 5 Sragen dan (3) karakteristik evaluasi Pusat Informasi dan Konseling Remaja di SMP Negeri 5 Sragen. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data menggunakan triangulasi data dan analisis kasus negative. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah Perencanaan ekstrakurikuler Pusat Informasi dan Konseling Remaja di SMP Negeri 5 Sragen dilaksanakan dengan menyusun Rencana Kerja Sekolah (RKS dan RKAS), program kesiswaan yang mengatur semua kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 5 Sragen termasuk program kerja ekstrakurikuler Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) yang di buat oleh Pembina bersama Pembimbing PIK-R, Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PIK-R di SMP Negeri 5 Sragen dilaksanakan setiap hari Rabu setelah anak-anak pulang sekolah, biasanya mereka yang telah terpilih menjadi pendidik sebaya dan konselor sebaya dalam pelayanan program PIK-R yang telah diseleksi melalui beberapa tes dari guru pembimbing. Pembina dan Pembimbing memberikan materi yang harus dimengerti dan dipahami oleh anggota, pendidik sebaya dan konselor sebaya, dimana dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PIK-R pembimbing di bantu oleh pendidik sebaya dan konselor sebaya, Evaluasi yang dilakukan SMP Negeri 5 Sragen bertujuan untuk memberikan nilai pada pengembangan diri secara kualitatif yang akan dituliskan pada raport selain itu evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler PIK-R SMP Negeri 5 Sragen adalah dalam rangka pergantian pengurus yang akan diisi oleh anggota PIK-R yang sudah menjalani kegiatan selama setahun dan dipilih melalui seleksi serta keikutsertaan anggota PIK-R dalam kegiatan ekstrakurikuler ini sungguh – sungguh dan dapat dijadikan kader Konselor dan Pendidik sebaya yang bisa diharapkan dapat memajukan PIK- R di SMP Negeri 5 Sragen atau bahkan dapat menjadi kader PIK-R di Kabupaten Sragen.

**Kata kunci:** pengelolaan, pusat informasi, konseling remaja

### **Abstract**

The research on the management of the Youth Information and Counseling Center at Sragen SMP Negeri 5 aims to describe about (1) the planning of the Youth Information and Counseling Center in Sragen State Middle School (2) the implementation of the Youth Information and Counseling Center in Sragen Public Middle School and Information Center evaluation. and Youth Counseling at Sragen 5 Public Middle School. The method in this study uses qualitative methods. Collecting data with interviews, observation and documentation. To test the validity of the data using triangulation of data and analysis of negative cases. The conclusions in this study were extracurricular planning of the Youth Information and Counseling Center at SMP Negeri 5 Sragen carried out by compiling School

Work Plans (RKS and RKAS), student programs that regulate all extracurricular activities at Sragen Public Middle School including the extracurricular work program at the Information Center and Youth Counseling (PIK-R) made by the Trustees together with the PIK-R Advisor, The PIK-R extracurricular activities at Sragen State Junior High School 5 are held every Wednesday after the children come home from school, usually those who have been selected as peer educators and internal counselors the service of the selected PIK-R program through several tests from the tutor teacher. The coach and mentor provide material that must be understood and understood by members, peer educators and peer counselors, where in the implementation of the extracurricular activities PIK-R counselors are assisted by peer educators and peer counselors, the evaluation conducted by Sragen SMP Negeri 5 aims to provide value to development Qualitatively, the evaluation of the PIK-R extracurricular activities at the SMP Negeri 5 Sragen will be written in the framework of the change of management, which will be filled by PIK-R members who have undergone a year of activities and selected through the selection and participation of PIK-R members in this extracurricular activity really and can be used as cadres of peer counselors and educators who can be expected to be able to advance PIK-R in SMP Negeri 5 Sragen or even become PIK-R cadres in Sragen Regency.

**Keywords:** management, information center, adolescent counseling

## **1. PENDAHULUAN**

Perkembangan jaman yang semakin maju dan pesatnya arus informasi dan teknologi telah mempengaruhi aspek kehidupan, tidak terkecuali juga pada pembinaan peserta didik di sekolah. Pesatnya arus informasi dan teknologi menyebabkan moral peserta didik mengalami pergeseran. Perkembangan informasi dan teknologi yang diciptakan memiliki dua sisi (positif dan negatif). Sisi positifnya, bisa dimanfaatkan untuk media penunjang pembelajaran, sarana komunikasi, dan penambah wawasan. Sementara itu, dampaknya negatifnya pun sangat dahsyat. Informasi dan teknologi yang berupa televisi, handphone, internet telah berperan menuju pada perilaku yang bernilai buruk.

Pelayanan Pengembangan Bimbingan dan Konseling disekolah diselenggarakan untuk mengembangkan potensi peserta didik sesuai dengan tahap-tahap dan tugas – tugas perkembangannya. Dengan pelayanan pengembangan yang cukup baik peserta didik akan dapat menjalani kehidupan dan perkembangan dirinya dengan wajar, tanpa beban yang memberatkan, memperoleh penyaluran bagi pengembangan potensi yang dimiliki secara optimal, serta menatap masa depan dengan cerah ( Prayitno dkk, 2014:145)

Siswa SMP adalah individu yang sedang berkembang. Untuk mencapai perkembangan yang optimal, maka potensi-potensi siswa perlu diberikan fasilitas melalui berbagai komponen pendidikan, yang mana salah satunya adalah pemberian Pusat Informasi dan Konseling Remaja di sekolah. PIK Remaja/Mahasiswa adalah salah satu wadah yang dikembangkan dalam program GenRe, yang dikelola dari, oleh dan untuk Remaja/Mahasiswa guna memberikan pelayanan informasi dan konseling tentang pendewasaan usia perkawinan, delapan fungsi keluarga, TRIAD KRR (seksualitas, HIV dan AIDS serta Napza), keterampilan hidup (life skills), gender dan keterampilan advokasi dan KIE. Keberadaan dan peranan PIK R/M dilingkungan remaja/ mahasiswa sangat penting artinya dalam membantu remaja/mahasiswa untuk memperoleh informasi dan pelayanan konseling yang cukup dan benar tentang penyiapan kehidupan berkeluarga bagi remaja/mahasiswa. (BKKBN, 2012:7)

Pusat Informasi dan Konseling Remaja saat ini merupakan upaya pengembangan potensi-potensi positif setiap individu. Semua siswa berhak mendapatkan layanan tersebut agar potensi-potensi positif yang dimiliki siswa dapat berkembang secara lebih optimal. Pengembangan potensi diri positif yang optimal memungkinkan siswa secara individu bisa mencapai aktualisasi diri. Perkembangan yang optimal bukan hanya berkembang secara prestasi akademik yang dimiliki melainkan sebagai sebuah kondisi dimana perkembangan siswa yang mampu mengambil pilihan dan keputusan secara sehat dan bertanggungjawab serta memiliki daya adaptasi tinggi terhadap dinamika kehidupan yang dihadapinya.

Remaja sejatinya adalah harapan semua bangsa, Negara yang memiliki remaja yang kuat serta memiliki kecerdasan spiritual, intelektual serta emosional yang baik dan kuat akan menjadikan bangsa tersebut kelak menjadi kuat. Tetapi pada kenyataan dimasyarakat melalui pemberitaan media televisi dan media sosial perasaan kita dibuat miris dengan mengetahui bahwa remaja dibawah umur ada yang melakukan kejahatan seksual bahkan menjadi korbanpun tidak kalah banyak dengan usia yang masih sangat belia. Perkembangan dunia yang kian mengglobal ditambah perkembangan teknologi yang pesat, menjadikan perubahan besar terhadap perilaku remaja, namun sayang perubahan tersebut cenderung mengarah kepada kegiatan negatif dibanding positifnya.

Di SMP Negeri 5 Sragen, peneliti mendapatkan sesuatu yang berbeda, yang unik dan patut dijadikan contoh bagi sekolah lain. SMP Negeri 5 Sragen terutama dalam hal ini adalah adanya ekstrakurikuler Pusat Informasi dan Konseling Remaja, Pembimbing atau guru Bimbingan dan Konseling berkreasi dan berinovasi untuk bisa mengembangkan siswa menjadi pribadi yang positif dan berkembang secara optimal sesuai dengan perkembangan siswa. Selain itu didukung oleh sekolah, kepala sekolah serta pihak-pihak yang dapat diajak bekerja sama (BKKBN, PPKBPP-PA, dll) dalam bidang pencegahan perilaku seksual bebas pada siswa dengan mendirikan program PIK-R yang mana kegiatan tersebut oleh Pembimbing atau Guru Bimbingan Konseling di SMP Negeri 5 Sragen dimasukkan dalam kurikulum program BK yang saat ini justru banyak sekolah-sekolah lain baru merintis untuk kegiatan PIK-R.

SMP Negeri 5 Sragen telah melakukan program PIK-R yang bertujuan memberikan informasi tentang pendidikan seks dan kesehatan reproduksi remaja, dan dengan adanya program PIK-R di SMP Negeri 5 Sragen telah merubah pola pikir siswa serta mengembangkan sikap negatif terhadap perilaku seks tidak sehat pada remaja yang dibuktikan dengan tidak adanya siswa yang hamil diluar nikah, tidak ada siswa yang melakukan perilaku seks tidak sehat, mereka justru lebih banyak memberi informasi kepada teman-temannya melalui kegiatan PIK-R. Hal ini di ketahui dari pembimbing PIK-R di SMP Negeri 5 Sragen yaitu Ibu EJ.

Hasil pengamatan peneliti di lapangan untuk SMP Negeri 5 Sragen terdapat Guru Bimbingan dan Konseling dan sekaligus pembimbing PIK-R yang lulusan dari S2 Magister Pendidikan dan yang sudah mengikuti profesi konseling. Selain itu juga ada lulusan S1 Bimbingan dan Konseling. Lulusan tersebut akan mempengaruhi pola dan aturan pelayanan kepada siswa sebagai Guru Bimbingan dan Konseling sekaligus Pembimbing PIK-R.

Beberapa data yang peneliti peroleh dilapangan guru bimbingan konseling memiliki inovasi dalam pelayanannya sehingga materi apa yang disampaikan di kegiatan ekstrakurikuler PIK-R ke siswa sesuai dengan Materi dari BKKBN, PPKBPP-PA. Banyak dari guru bimbingan konseling yang datang ke SMP Negeri 5 Sragen untuk melihat program kerja PIK-R yang sudah masuk di kurikulum BK bahkan sampai BKKBN dari propinsi datang sendiri untuk mengetahui lebih jelas terhadap program PIK-R dalam pelayanan kegiatan PIK-R.



Konseling adalah Pelayanan bantuan oleh tenaga professional kepada seorang atau sekelompok individu untuk pengembangan kehidupan efektif sehari-hari dan penanganan kehidupan efektif sehari-hari terganggu dengan focus pribadi mandiri yang mampu mengendalikan diri melalui penyelenggaraan berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung dalam proses pembelajaran dihadapi individu itu untuk mencapai kesejahteraan hidupnya (Prayitno dkk, 2014: 158). Melalui proses konseling diharapkan dapat membantu remaja agar memiliki informasi yang memadai tentang masalah kesehatan reproduksi, sehingga mereka mampu mengambil keputusan yang tepat tanpa tekanan dan paksaan. Indonesia saat ini mulai lebih memperhatikan masalah kesehatan reproduksi dengan serius.

Hasil pengamatan tersebut terdapat hal yang khas dan unik yang harus dikaji lebih dalam untuk mengetahui program kegiatan PIK-R yang masih terbilang baru untuk tingkatan SMP. Hal yang khas dan unik dari pengamatan tersebut bahwa di SMP Negeri 5 Sragen walaupun jumlah guru BK/Pembimbing yang masih kurang namun dalam pelayanan kegiatan PIK-R di SMP Negeri 5 Sragen bisa dibilang sangat berhasil yang mana telah menjadi percontohan dari sekolah-sekolah lain dalam pembentukan program PIK-R ditingkat SMP di Kabupaten Sragen, Pembimbing PIK-R mampu memberikan pelayanan kepada siswa SMP Negeri 5 Sragen mencakup semua program kegiatan PIK-R.

Bahwa dalam rangka peningkatan kualitas remaja di Indonesia perlu diupayakan melalui pemberian akses informasi, pendidikan, konseling dan pelayanan tentang kehidupan berkeluarga untuk membentuk keluarga bahagia dan sejahtera. PIK-R merupakan salah satu organisasi yang identik terhadap permasalahan – permasalahan yang dihadapi oleh remaja pada zaman sekarang ini. Seperti kita ketahui bahwa remaja sekarang ini banyak mengalami permasalahan yang bukan tidak mungkin mengganggu perkembangan fisik maupun psikologis mereka selanjutnya dan ternyata pengetahuan para remaja sendiri dalam mengenal aspek kesehatan reproduksi yang harus mereka miliki sangatlah rendah. Ketidaktahuan inilah yang menjadi cikal bakal persoalan remaja dalam perilaku reproduksi yang sehat.

Pemaparan latar belakang, peneliti ingin fokus dalam mengidentifikasi lebih mendalam pengelolaan pada program Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) di SMP Negeri 5 Sragen. Alasan peneliti ingin memfokuskan pada SMP Negeri 5

Sragen karena adanya berbagai hal yang harus dipertimbangkan. Diantaranya bahwa peneliti ingin fokus, rinci dalam mengidentifikasi pada satu kasus agar tidak terjadinya bias dalam mendapatkan dan menginterpretasikan hasilnya tidak semu. Pertimbangan yang khas dari SMP Negeri 5 Sragen bahwa semua Guru Bimbingan Konseling ikut terlibat langsung dalam penyelenggaraan program PIK-R. Kemampuan dalam mengelola pola kerja setiap Guru Bimbingan Konseling teratur sehingga program PIK-R yang direncanakan dapat berjalan dengan maksimal. Untuk itu, penting bagi peneliti menggali, mendeskripsikan, dan mengidentifikasi terkait pengelolaan pada program Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) di SMP Negeri 5 Sragen.

Melalui hasil penelitian yang diperoleh tentang pengelolaan pada program PIK-R akan diketahui gambaran deskripsi hasil dari program dalam pengelolaan PIK-R. Harapannya Guru Bimbingan Konseling/Pembimbing dapat meningkatkan kompetensinya dan kualitasnya dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program pada Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R).

Berangkat dari uraian diatas , peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengelolaan Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) di SMP Negeri 5 Sragen. Adapun judul dari dalam penelitian ini adalah **“Pengelolaan Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) di SMP Negeri 5 Sragen”**.

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mendeskripsikan Karakteristik perencanaan Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) di SMP Negeri 5 Sragen. (2) Mendeskripsikan Karakteristik pelaksanaan Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) di SMP Negeri 5 Sragen. (3). Mendeskripsikan Karakteristik evaluasi Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) di SMP Negeri 5 Sragen.

## **2. METODE**

Jenis penelitian ini adalah dengan penelitian kualitatif. Menurut Sutarna (2010:62-63), menyatakan bahwa para peneliti kualitatif penting memperhatikan ciri-ciri dari penelitian kualitatif yaitu peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data sehingga peneliti itu sendiri sebagai key instrument, datanya tidak berupa angka seperti di penelitian kuantitatif tetapi berupa rangkaian kata atau gambar, metode induktif digunakan peneliti sebagai teknik untuk menganalisa data,

dan peneliti harus terlibat lebih banyak dalam penelitian agar dapat menemukan dan memahami fenomena yang diteliti secara mendalam.

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus. Penelitian ini menggunakan kualitatif studi kasus karena ingin mengembangkan deskripsi dan analisis mendalam tentang Pengelolaan pada Program Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) di SMP Negeri 5 Sragen. Penelitian ini dengan kata lain membahas studi kasus dan deskripsi secara mendalam dalam penelitian yang berjudul: "Pengelolaan Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) di SMP Negeri 5 Sragen"

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian Pengelolaan pada Program Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) di SMP Negeri 5 Sragen telah selesai dilaksanakan dari awal hingga akhir, adapun tahap demi tahap proses Pengelolaan Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) di SMP Negeri 5 Sragen adalah sebagai berikut:

#### **3.1 Perencanaan PIK – R di SMP Negeri 5 Sragen**

##### **3.1.1 Kegiatan EDS, Penyusunan RKS dan RKAS**

Hasil penelitian dilapangan, perencanaan dari semua kegiatan dan anggaran sekolah telah disusun mulai awal tahun pelajaran yang dimulai dari melakukan kegiatan evaluasi diri sekolah ( EDS ) dengan melihat kegiatan dan anggaran tahun sebelumnya dan selain itu juga mengacu pada rencana kerja jangka menengah dan rencana kerja jangka panjang, dalam pembuatan RKS dan RKAS selalu melibatkan komite sekolah, kepala sekolah dan dewan guru dan karyawan.

Dalam perencanaan yang dicantumkan dalam rencana kerja sekolah dan rencana kegiatan anggaran sekolah meliputi pembiayaan 8 standar pendidikan yaitu : (1). Standar Kompetensi Kelulusan (2). Standar Isi (3). Standar Proses (4). Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan (5). Standar Sarana dan Prasarana (6). Standar Pengelolaan (7). Standar Pembiayaan (8). Standar Penilaian.

### 3.1.2 Program Kerja Kesiswaan

Salah satu yang dicantumkan dalam rencana sekolah tersebut adalah standar proses yang mencantumkan kegiatan belajar mengajar, program kesiswaan program ekstrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler mendapat perhatian yang sama termasuk anggaran pembiayaannya agar kegiatan siswa dapat berjalan baik. Bidang kesiswaan yang memiliki tugas mengelola kegiatan ekstrakurikuler dengan mengacu RKS dan RKAS membuat daftar kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan kebutuhan minat dan bakat peserta didik selanjutnya peserta didik akan memilih kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan sekolah melalui program kesiswaan. Dalam program kerja bidang kesiswaan menjelaskan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar jam pelajaran biasa yang dilakukan di sekolah/luar sekolah untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah secara berkala dan terprogram. dengan memiliki visiberkembangnya potensi, bakat dan minat secara optimal, serta tumbuhnya kemandirian dan kebahagiaan peserta didik yang berguna untuk diri sendiri, keluarga dan masyarakat, dan misi yang dicantumkan di program kerja antara lain 1). Menyediakan sejumlah kegiatan yang dapat dipilih oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka. 2). Menyelenggarakan kegiatan yang memberikan kesempatan peserta didik mengekspresikan diri secara bebas melalui kegiatan mandiri dan atau kelompok.

Untuk mengelompokan bidang dan jenis kegiatan di dalam program kerja kesiswaan di program pembinaan ekstrakurikuler membagi antara lain :

- a. Bidang Olah raga :1) Bola Basket , 2) Sepak Bola , 3) Futsal ,4) Bulu tangkis ,5) Tapak Suci
- b. Bidang Seni : 1) Batik , 2) Kriya , 3) Tari ,4) Vokal ,5) Musik Band,6) Puisi
- c. Pramuka
- d. PMR
- e. PIK-R

### 3.1.3 Kegiatan Ekstrakurikuler PIK- R

PIK-R (Pusat Informasi dan Konseling Remaja), merupakan ekstrakurikuler yang menjadi unggulan di SMP Negeri 5 Sragen,dengan menunjuk guru yang di tugasi

sebagai pembimbing untuk mengampu kegiatan tersebut diharapkan selanjutnya menyusun Program dan pembantu pembimbing untuk menangani Ekstrakurikuler ini.

Adapun susunan pengurus PIK – R SMP Negeri 5 Sragen terdiri dari Pembina, Pembimbing, Ketua, Bendahara, Sekretaris, Pendidik Sebaya, Konselor Sebaya, Anggota, Seksi Keagamaan dan Seksi Kesenian.

Selain pembimbing sebagai sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam pembimbingan kami juga membuat program kegiatan yang dapat dilakukan anggota selama satu tahun. Program materi PIK –R di SMP Negeri 5 Sragen tersebut berisi Materi antara lain : (1) Kebijakan GENRE, (2) 8 Fungsi Keluarga, (3) Penundaan Usia Perkawinan, (4) Sexualitas, (5) HIV/AIDS, (6) NAPZA, (7) Keterampilan Hidup, (8) Konselor Sebaya, (9) Toleransi Beragama, (10) Bahaya Miras dan Rokok, (11) Perilaku Jujur, (12) Pergaulan Antar Teman Remaja, (13) Hubungan Antar Anggota Keluarga, (14) Kesehatan Reproduksi Remaja, (15) Pencegahan Terhadap Bahaya Narkoba & Sejenisnya, (16) Pola Hidup Sehat, (17) Tentang Cara Bergaul, (18) Berpikir dan Bersikap Positif Apresiatif, (19) Menghindari Kebiasaan Buruk, (20) Sopan Santun dalam Bersosialisasi.

Dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler PIK-R (Pusat Informasi dan Konseling Remaja) di SMP Negeri 5 Sragen disusun dan selanjutnya dilaksanakan dengan melibatkan seluruh Pembina dan Pembimbing yang mayoritas guru bimbingan dan konseling.

Program Kerja ekstrakurikuler PIK – R SMP Negeri 5 Sragen antara lain disusun dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Program Kerja Ekstrakurikuler PIK – R SMP Negeri 5 Sragen

No	Nama Program	Penanggung Jawab	Sasaran
1	Sosialisasi	Pengurus Harian	Seluruh Anggota, Pengurus dan remaja di SMP Negeri 5 Sragen
2	Penyuluhan PIK-R (Individu, Kelompok, Klasikal)	Pembina dan Pembimbing	Seluruh Anggota, Pengurus dan remaja di SMP Negeri 5 Sragen
3	Pengelolaan dan Penyampaian Informasi Melalui Media Sosial ( FaceBook)	Pengurus Harian	Seluruh Anggota, Pengurus dan remaja di SMP Negeri 5 Sragen
4	Penyuluhan Triad Genre, 8 Fungsi Keluarga, PUP (Pendewasaan Usia	Pembina dan Pembimbing	Seluruh Anggota, Pengurus dan remaja di SMP Negeri 5 Sragen

	Perkawinan), Keterampilan Hidup (Life Skills), Pengembangan materi sesuai kebutuhan PIK - R		
5	Bakti Sosial (Pembagian Sembako dalam rangka HUT SMP N 5 sragen)	Pengurus Harian	1.Seluruh Anggota, Pengurus dan remaja di SMP Negeri 5 Sragen 2.Masyarakat sekitar
6	Bakti Sosial (Pembagian Hewan Qurban)	Pengurus Harian	Seluruh Anggota, Pengurus dan remaja di SMP Negeri 5 Sragen 2.Masyarakat sekitar
7	Partisipasi dalam kegiatan Pentas Seni	Pengurus Harian	Seluruh Anggota, Pengurus dan remaja di SMP Negeri 5 Sragen
8	Partisipasi dalam kegiatan Perkemahan	Pengurus Harian	Seluruh Anggota, Pengurus dan remaja di SMP Negeri 5 Sragen
9	Partisipasi dalam kegiatan PMR	Pengurus Harian	Seluruh Anggota, Pengurus dan remaja di SMP Negeri 5 Sragen
10	Partisipasi dalam kegiatan Peduli Lingkungan	Pengurus Harian	1.Seluruh Anggota, Pengurus dan remaja di SMP Negeri 5 Sragen 2.Masyarakat sekitar

### 3.2 Pelaksanaan PIK – R di SMP Negeri 5 Sragen

#### 3.2.1 Sosialisasi

Program PIK-R di SMP Negeri 5 Sragen ini sudah dari tahun 2010 dibentuk dan diresmikan pada tahun 2012. pada saat itu program pemerintah untuk mewujudkan generasi emas ditahun 2045 melalui BKKBN untuk disosialisasikan ke sekolah-sekolah pada Pusat Informasi dan Konseling Remaja yang saat itu Guru BK yang diberikan tugas dalam pengembangannya, dari situlah program PIK-R dijadikan dalam satu kurikulum dengan kurikulum BK. Pelaksanaan program PIK-R ternyata memiliki tujuan yang sama dalam mengembangkan siswa untuk menjadi pribadi yang lebih baik termasuk dalam mempersiapkan masa depan siswa, jadi sangat sesuai sekali. Untuk lebih memaksimalkan maka Pelaksanaannya dimasukkan dalam kegiatan ekstrakurikuler

#### 3.2.2 Pemilihan dan Pembentukan Pengurus PIK-R

Setelah dilaksanakan sosialisasi, kegiatan Ekstrakurikuler Pusat dan Informasi dan Konseling Remaja (PIK–R) di SMP Negeri 5 Sragen dilanjutkan dengan diadakannya perekrutan calon pengurus PIK – R yang anggotanya dari siswa yang berminat dan memiliki bakat dan kemampuan dalam bidang konseling dan selanjutnya dilakukan seleksi pada tahun ajaran sebelumnya, hal ini dilakukan karena pada tahun pelajaran berikutnya pengurus yang sudah terbentuk akan

menjadi pembantu pembina untuk menangani kelas VII / peserta didik baru melaksanakan ekstrakurikuler PIK – R pada tahun tersebut, sehingga terjadi kesinambungan pada kegiatan ekstrakurikuler PIK – R di SMP Negeri 5 Sragen.

### 3.2.3 LDK Pengurus, Penyuluhan / Penyampaian materi PIK-R SMP Negeri 5 Sragen

Latihan Dasar Kepemimpinan merupakan program kegiatan wajib dari Pengurus PIK –R yang terpilih dengan menggabung Pengurus OSIS yang terpilih. Setiap siswa baru di SMP Negeri 5 Sragen diwajibkan memilih salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang ada. Hal ini dilaksanakan dengan tujuan salah satunya adalah untuk mengembangkan bakat dan minat para siswa sehingga dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor selain itu juga untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik melalui pengembangan kapasitas.

### 3.2.4 Kegiatan Insidental

Kegiatan insidental pada ekstrakurikuler PIK-R ini sebagai suatu yang dilakukan atau terjadi hanya pada kesempatan atau waktu tertentu saja, cenderung tidak direncanakan, tidak rutin atau tetap melainkan sewaktu waktu. seperti ikut berpartisipasi dalam kegiatan Pentas Seni, Perkemahan, PMR dan Kegiatan Peduli lingkungan.

## 3.3. Evaluasi PIK - R

Seperti yang sudah dijelaskan di atas bahwa Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK – R) adalah Suatu wadah kegiatan program GenRe dalam rangka penyiapan kehidupan berkeluarga bagi remaja/mahasiswa yang dikelola dari, oleh dan untuk remaja/mahasiswa guna memberikan pelayanan informasi dan konseling tentang perencanaan kehidupan berkeluarga bagi remaja/mahasiswa serta kegiatan-kegiatan penunjang lainnya.

Dalam mencapai tujuannya, antara lain Memberikan informasi tentang Program PKBR (8 Fungsi Keluarga, Triad KRR, Life Skills dan PUP) , Pelayanan konseling dan rujukan. Untuk hal tersebut perlu memberikan pembekalan pengetahuan dan ketrampilan bagi para anggota Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK–R) SMP Negeri 1 Sragen dalam upaya terwujudnya remaja yang sehat, berprestasi, mandiri, sejahtera serta membantu remaja terhindar dari perilaku seks bebas, HIV/AIDS dan Napza.

Dari rangkaian kegiatan tersebut setelah diadakan pengamatan saat pelaksanaan akhirnya bisa diambil suatu kesimpulan bahwa :

### 3.3.1 Terlaksananya sosialisasi

Dengan adanya Sosialisasi PIK – R di SMP Negeri 5 Sragen maka semua pihak yang terkait (Stakholders) dapat mengenal pentingnya PIK–R dan memperoleh informasi dan pelayanan konseling serta dapat memperluas akses dan pengembangan dukungan serta jaringan PIK–R dengan sasaran teman sebaya, kelompok sebaya, pengelola PIK – R, pendidik sebaya dan konselor sebaya. Dalam kegiatannya PIK-R akan melibatkan siswa yang mana siswa akan menjadi konselor dan pendidik sebaya bagi teman-temannya. Di SMP Negeri 5 Sragen PIK-R sudah sampai tahap TEGAR dimana merupakan tahap tertinggi dari setiap tahapannya. Sementara peran pendidik sebaya dan konselor sebaya : a). Bentuk aktifitas pemberian informasi (KIE) didalam dan diluar lokasi PIK Remaja berada, misalnya penyuluhan individu dan kelompok, seminar, roadshow kesekolah, pameran, pentas seni, dll. b). Melakukan konseling PIK-R melalui SMS, telepon, tatap muka dan surat menyurat c.) Menggunakan media cetak (leaflet, poster, madding dll) dan elektronik (radio, televisi, website, dll) d.) Melakukan pencatatan dan pelaporan rutin (ke PPKBPP dan PA, Kecamatan Sragen) e.) Melakukan kegiatan yang dapat menarik minat remaja untuk datang ke PIK Remaja (olahraga, Jambore, lomba-lomba, bimbingan belajar, cocok tanam, kegiatan ekonomi produktif, dll) f.) Terlibat dalam kegiatan sosial misalnya pelayanan kesehatan, kebersihan lingkungan, kampanye perilaku hidup berwawasan kependudukan, dll.

### 3.3.2 Terbentuknya Pengurus PIK – R

Kepengurusan kegiatan PIK-R di SMP Negeri 5 Sragen tiap tahun akan mengalami perubahan dikarenakan siswa yang berganti-ganti tiap tahunnya, maka dari itu setiap ajaran baru akan ada pemilihan pengurus baru yang mana kesemuanya itu dikoordinator oleh guru bimbingan konseling/ pembimbing dan pengurus lama. Adapun pemilihan pengurus PIK-R melalui beberapa uji kompetensi melalui tes tertulis dan tes wawancara oleh guru bimbingan konseling / pembimbing. Dimana siswa akan memilih bagian-bagian atau jalur pemilihan yang mana siswa di berikan buku panduan yang berjudul pemilihan PIK-R, yang mana disitu siswa diberikan kebebasan dalam pemilihan yaitu diantaranya adalah Jalur LSM/ Organisasi Kepemudaan, Jalur Organisasi Keagamaan, Jalur sekolah Umum/ Agama, Jalur



perguruan tinggi. Setelah seleksi dilanjutkan dengan diklat. Susunan pengurus Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) terdiri dari Pembina, Pembimbing, Ketua, Bendahara, Sekretaris, Pendidik Sebaya, Konselor sebaya, Anggota dan Seksi – seksi.

### 3.3.3 Ketertiban kehadiran latihan bagi Pengurus, Pengelola, Pendidik Sebaya dan Konselor Sebaya.

Sehubungan dengan selesainya seleksi calon Pengurus Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) SMP Negeri 5 Sragen, dan diadakannya kegiatan pengukuhan dan pelantikan Pengurus PIK – R , maka harapannya adalah penerapan hasil pelatihan itu untuk membimbing kepada siswa kelas VII pada saat masuk kegiatan ekstrakurikuler PIK – R secara rutin dalam kegiatan tersebut yang sudah dijadwalkan akan berjalan secara optimal.

Dari hasil pembimbingan intensif Pengurus PIK – R tersebut akan ditularkan kepada siswa kelas VII SMP Negeri 5 Sragen, dengan harapan serta tujuan supaya keberadaan PIK – R SMP Negeri 5 Sragen akan semakin maju dan lebih baik dari tahun tahun sebelumnya.

Dengan berdasar bahwa kegiatan ekstrakurikuler PIK – R adalah merupakan ekstrakurikuler unggulan, maka Pembimbing, Pengelola bersama Pengurus yang sudah terbentuk berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan cara menyampaikan materi yang sudah disusun sesuai progam kerja.

Dalam pelaksanaan diagendakan setiap hari rabu tersebut akhirnya dapat diambil kesimpulan bahwa semua anggota ekstrakurikuler PIK – R tersebut dapat masuk secara rutin,itu semua karena peserta ekstrakurikuler itu mempunyai minat yang penuh terhadap kegiatan PIK – R tersebut .Hal ini terbukti dari hasil persensi kehadiran dan keikutsertaan peserta dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kehadiran dalam ruang konseling.

Hal ini membuktikan bahwa kepesertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut tinggi,hal ini kemungkinan dikarenakan adanya seleksi untuk peserta yang akan ikut ekstrakurikuler PIK – R ini.

### **3.4 Terlaksananya Kegiatan Insidental.**

Selain melaksanakan Program PIK-R yang sudah ada, kegiatan ekstrakurikuler ini juga melaksanakan kegiatan insidental seperti ikut berpartisipasi dalam kegiatan Pentas Seni, Perkemahan, PMR dan Kegiatan Peduli lingkungan

Pengelolaan ekstrakurikuler PIK – R di SMP Negeri 5 Sragen dilakukan dengan teratur sesuai dengan yang diterapkan dari PPKBPP-PA Kecamatan Sragen, dalam pembahasan ini penulis membahas tentang rencana, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan ekstrakurikuler PIK – R SMP Negeri 5 Sragen dan tidak membahas rencana kerja sekolah maupun rencana bidang kesiswaan, adapun pengelolaan yang dilakukan terdiri dari

### **3.5 Perencanaan PIK - R**

Perencanaan ekstrakurikuler Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK – R) SMP Negeri 5 Sragen dengan membuat program kegiatan yang berpedoman pada Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009, tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga yang telah ditindaklanjuti dengan Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2010 tentang Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional dan Peraturan Kepala BKKBN Nomor 72/PER/B5/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.

Untuk mendukung terlaksananya program GenRe secara optimal di semua tingkatan maka dibuat pedoman yang berkaitan dengan pelaksanaan program GenRe. Pedoman ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan program GenRe melalui wadah PIK Remaja.

Adapun Program GenRe yang harus dikelola dari, oleh dan untuk Remaja guna memberikan pelayanan informasi dan konseling antara lain :

- a. Program PIK – R Tahap Tumbuh
  - 1) Delapan fungsi keluarga
  - 2) Pendewasaan usia perkawinan (PUP)
  - 3) TRIAD KRR (Seksualitas, NAPSA, HIV/ AIDS)
  - 4) Keterampilan hidup (Life Skills)
- b. Program PIK – R Tahap Tegak
  - 1) Delapan fungsi keluarga
  - 2) Pendewasaan usia perkawinan (PUP)

- 3) TRIAD KRR (Seksualitas, NAPSA, HIV/ AIDS)
  - 4) Keterampilan hidup (Life Skills)
  - 5) Keterampilan advokasi dan KIE
- c. Program PIK – R Tahap Tegar
- 1) Delapan fungsi keluarga
  - 2) Pendewasaan usia perkawinan (PUP)
  - 3) TRIAD KRR (Seksualitas, NAPSA, HIV/ AIDS)
  - 4) Keterampilan hidup (Life Skills)
  - 5) Keterampilan advokasi dan KIE (Komunikasi Informasi dan Edukasi)
  - 6) Pengembangan Materi sesuai kebutuhan PIK – R
- Misalnya: Gender, Bahaya Miras dan Rokok, Pola hidup sehat, Pencegahan terhadap bahaya narkoba

### **3.6 Pelaksanaan PIK- R**

Kegiatan ekstrakurikuler Pusat Informasi dan konseling Remaja (PIK– R) di SMP Negeri 5 Sragen pelaksanaannya mengacu pada Program materi yang sudah dibuat yang sebagian besar rencananya diambil materi dari UPTD PPKBPP dan PA kabupaten Sragen sehingga diharapkan dapat meningkatkan pelayanan informasi dan konseling yang cukup dan benar tentang penyiapan kehidupan berkeluarga bagi remaja dan sesuai yang diharapkan oleh Program GenRe dari BKKBN.

Kegiatan rutin dilaksanakan seminggu sekali pada hari rabu dengan petugas penyampai materi dari Guru Bimbingan dan Konseling dan kerja sama dengan beberapa pihak yang berkaitan dengan program kegiatan PIK-R diantaranya adalah dengan BKKBN, Kepolisian, Kodim 0275 sragen, Kecamatan dalam hal ini PPKBPP, KB-PMD, Puskesmas.

Selain kegiatan rutin ekstrakurikuler Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK –R) SMP Negeri 5 Sragen juga ada kegiatan insidental yang dilakukan antara lain:

- a. Mengadakan bakti sosial / pembagian sembako kepada warga sekitar sekolah dalam rangka HUT SMP Negeri 5 Sragen.
- b. Mengadakan bakti sosial/ pembagian daging korban
- c. Partisipasi pengelola PIK-R dalam kegiatan pentas seni
- d. Pengelola PIK-R dalam kegiatan perkemahan
- e. Peran Aktif PIK-R dalam kegiatan PMR

f. Partisipasi pengelola PIK-R dalam kegiatan peduli Lingkungan

### **3.7 Evaluasi PIK - R**

Evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler Pusat Informasi dan Konseling Remaja SMP Negeri 5 Sragen adalah dalam rangka pergantian pengurus dikarenakan pengurus sebelumnya sudah memasuki kelas IX yang akan berkonsentrasi menghadapi ujian kelulusan dan mengurangi kegiatan ekstrakurikuler yang selanjutnya pengurus akan diisi oleh anggota PIK – R yang sudah menjalani kegiatan selama setahun dan dipilih melalui seleksi.

Selain itu evaluasi untuk kelas VII dan seluruh anggota ekstrakurikuler Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) dimaksudkan untuk memberikan nilai pada pengembangan diri secara kualitatif yang akan dituliskan pada raport yang akan dibagikan setiap akhir semester sebagai laporan kepada orang tua dan peserta didik tentang hasil kegiatan ekstrakurikuler yang diikutinya. Evaluasi ini dilakukan dengan melihat kedisiplinan kehadiran kegiatan dan ketertiban selama kegiatan selanjutnya pembimbing akan memberikan nilai berupa nilai kualitatif yaitu Baik, Cukup atau Kurang.

Sekolah melalui Pembina dan Pembimbing ekstrakurikuler PIK–R juga akan mengevaluasi apakah keikutsertaan anggota PIK–R dalam kegiatan ekstrakurikuler ini sungguh – sungguh dan dapat dijadikan kader Konselor dan Pendidik sebaya yang bisa diharapkan dapat memajukan Pusat Informasi dan Konseling Remaja ini di SMP Negeri 5 Sragen atau bahkan dapat menjadi kader PIK – R di Kabupaten Sragen.

## **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian tentang “Pengelolaan Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK–R) di SMP Negeri 5 Sragen” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

### **4.1 Perencanaan**

Perencanaan dari semua kegiatan dan anggaran di SMP Negeri 5 Sragen telah disusun mulai awal tahun pelajaran dengan kegiatan Evaluasi Diri Sekolah ( EDS ) dengan melihat kegiatan dan anggaran tahun sebelumnya termasuk perencanaan untuk kegiatan ekstrakurikuler Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) di SMP Negeri 5 Sragen dilaksanakan dengan menyusun Rencana Kerja Sekolah

(RKS dan RKAS).Salah satu yang dicantumkan dalam rencana sekolah tersebut adalah standar proses yang mencantumkan program kesiswaan program ekstrakurikuler dan termasuk ekstrakurikuler PIK-R mendapat perhatian yang sama termasuk anggaran pembiayaannya agar kegiatan siswa dapat berjalan dengan baik.Program kesiswaan yang mengatur semua kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 5 Sragen termasuk program kerja ekstrakurikuler PIK – R yang di buat oleh Pembina bersama Pembimbing PIK–R, dan ekstrakurikuler PIK – R merupakan ekstrakurikuler yang menjadi unggulan di SMP Negeri 5 Sragen.

#### **4.2 Pelaksanaan**

Kegiatan Ektrakurikuler Pusat dan Informasi Konseling Remaja (PIK–R) di SMP Negeri 5 Sragen diawali dengan diadakannya sosialisasi. Sebagai pelaksana pengurus harian bertujuan untuk memperkenalkan pentingnya PIK – R sebagai suatu wadah untuk memperoleh informasi dan pelayanan konseling yang cukup dan benar dan untuk memperkenalkan keberadaan PIK – R kepada semua pihak terkait (stakeholders) dalam rangka memperluas akses dan pengembangan dukungan dan jaringan PIK – R. Setelah dilaksanakan sosialisasi, kegiatan Ektrakurikuler (PIK–R) di SMP Negeri 5 Sragen dilanjutkan dengan diadakannya perekrutan calon pengurus PIK – R. Dengan berakhirnya tugas Pengurus PIK-R Tahun Pelajaran sebelumnya ,Maka akan diadakan seleksi Pengurus PIK-R untuk Tahun Pelajaran berikutnya. Adapun kegiatan seleksi Pengurus PIK-R tersebut dengan cara Test tertulis danTest wawancara. Pendaftaran dilakukan kepada ketua kelas, kemudian diserahkan kepada Guru BK / Pembimbing yang anggotanya dari siswa yang berminat dan memiliki bakat dan kemampuan dalam bidang konseling. Latihan Dasar Kepemimpinan merupakan program kegiatan wajib dari Pengurus PIK –R yang terpilih dengan menggabung Pengurus OSIS yang terpilih, Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PIK-R di SMP Negeri 5 Sragen dilaksanakan setiap hari Rabu setelah anak-anak pulang sekolah, biasanya mereka yang telah terpilih menjadi pendidik sebaya dan konselor sebaya dalam pelayanan program PIK-R yang telah diseleksi melalui beberapa tes dari guru pembimbing. Pembina dan Pembimbing memberikan materi yang harus dimengerti dan dipahami oleh anggota ,pendidik sebaya dan konselor sebaya, di mana dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PIK-R pembimbing di bantu oleh pendidik sebaya dan konselor sebaya.Selain kegiatan rutin ekstrakurikuler ( PIK –R) SMP Negeri 5 Sragen juga

ada kegiatan insidental yang dilakukan antara lain : Mengadakan bakti sosial / pembagian sembako kepada warga sekitar sekolah dalam rangka HUT SMP Negeri 5 Sragen, Mengadakan bakti sosial / pembagian daging korban, Partisipasi pengelola PIK-R dalam kegiatan pentas seni, Pengelola PIK-R dalam kegiatan perkemahan, Peran Aktif PIK-R dalam kegiatan PMR, Partisipasi pengelola PIK-R dalam kegiatan peduli Lingkungan.

#### **4.3 Evaluasi**

Dengan adanya Sosialisasi PIK – R di SMP Negeri 5 Sragen maka semua pihak yang terkait ( Stakeholders ) dapat mengenal pentingnya PIK –R. Pengurus (PIK–R) SMP Negeri 5 Sragen bisa terbentuk setelah melalui seleksi yang ketat, Susunan pengurus Pusat Informasi dan Konseling Remaja ( PIK – R ) terdiri dari Pembina, Pembimbing, Ketua, Bendahara, Sekretaris, Pendidik Sebaya, Konselor sebaya, Anggota dan Seksi – seksi. Evaluasi yang dilakukan SMP Negeri 5 Sragen bertujuan untuk memberikan nilai pada pengembangan diri secara kualitatif yang akan dituliskan pada raport yang akan dibagikan setiap akhir semester sebagai laporan kepada orang tua dan peserta didik tentang hasil kegiatan ekstrakurikuler, selain itu evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler Pusat Informasi dan Konseling Remaja SMP Negeri 5 Sragen adalah dalam rangka pergantian pengurus yang akan diisi oleh anggota PIK – R yang sudah menjalani kegiatan selama setahun dan dipilih melalui seleksi. Berdasarkan tanggapan peserta ekstrakurikuler PIK-R terhadap Pengelolaan Pusat Informasi dan Konseling Remaja memiliki kualitas baik sehingga dapat membantu memahami materi GenRe serta menyenangkan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

BKKBN. 2012. *Pedoman pengelolaan PIK-R/M*. Jakarta: BKKBN Pusat.

BKKBN, 2013. *Survei Demografi dan Kesehatan Reproduksi Remaja 2012*. Jakarta, Pusat Data dan Informasi.

Departemen Pendidikan Nasional, Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Direktorat Bina Ketahanan Remaja. 2012. *Pedoman Pengelolaan Pusat Informasi dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja dan Mahasiswa(PIK R/M)*. Jakarta: BKKBN.

- Kementerian Kesehatan RI, (2015) *Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja* : Jakarta, Pusat Data dan Informasi.
- Prayitno & Amti, Erman. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Prayitno dkk. 2014. *Pembelajaran Melalui Pelayanan BK di Satuan Pendidikan*. Jakarta : ABKIN
- Sumardjoko,Bambang,2015.*Metodologi penelitian kualitatif*.surakarta: Universitas muhammadiyah surakarta
- Sugiyono,2010.*Metode Penelitian &Pengembangan*.Bandung: Alfabeta
- Sutama,2016.*Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif,Kualitatif,PTK,R&D*.Kartasura: Fairuz Media.Duta Permata Ilmu